

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data dan Analisis Data

1. Kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran konkret sesuai dengan gaya belajar

Gaya belajar merupakan cara belajar siswa atau karakter siswa saat belajar dan cara siswa memahami materi yang telah disampaikan guru. Karena itu mengapa guru harus kreatif dalam membuat atau memilih media pembelajaran konkret agar siswa mampu memahami materi ataupun penjelasan yang telah disampaikan agar tujuan pembelajaran dan pesan yang disampaikan dapat diterima siswa dengan tepat.

Berikut yang dilakukan guru di MI Nurul Ulum memilih media pembelajaran konkret yang sesuai dengan gaya belajar yang disampaikan oleh informan sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran saya tidak selalu menggunakan media konkret, dalam penggunaan media konkret tergantung dari mata pelajaran yang sedang dipelajari, kemudian untuk yang saya gunakan kadang alat peraga dan gambar-gambar lain yang mendukung. Kalau untuk alatnya ada yang disediakan oleh sekolah namun ada juga yang bikin sendiri.”⁵⁸

Dari keterangan di atas dapat diketahui tidak semua mata pelajaran disampaikan menggunakan media konkret, hanya mata pelajaran tertentu saja yang penyampainnya menggunakan media konkret yang sesuai dengan mata

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Dita Ratnasari selaku Guru Kelas 2 Pada Tanggal 14 September 2021, pukul 10.00

pelajaran yang diajarkan. Sedangkan media konkret yang digunakan oleh guru sebagai media konkret belajar ada yang disediakan sekolah, namun ada juga yang dibuat sendiri. Hal ini juga disampaikan oleh Bu Ulfa, beliau mengungkapkan bahwa:

“Saat proses belajar mengajar saya tidak selalu menggunakan media konkret, kalau media konkret yang saya pakai itu ada yang saya buat sendiri namun ada juga yang disediakan sekolah. Sedangkan media konkret yang saya pakai itu menggunakan alat atau barang-barang yang mendukung mata pelajaran yang dipelajari.”⁵⁹



Gambar 4.1
Dokumentasi wawancara bersama Bu Ulfatuni'mah⁶⁰

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa media konkret yang digunakan oleh guru memang Sebagian ada yang disediakan oleh sekolah. Akan tetapi ada juga yang membuat sendiri sesuai kebutuhan mata pelajaran yang di pelajari. Hal serupa juga dijelaskan oleh Bu Sulaimah, beliau menjelaskan bahwa:

“Tidak semua mata pelajar saya menggunakan media konkret, tergantung materi yang disampaikan kira-kira memerlukan peraga atau visual atau tidak. Sedangkan saya sering menggunakan media konkret visual seperti gambar dan juga video-vidio. Kalau media

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bu Ulfatuni'mah selaku Guru kelas 3, pada tanggal 14 September 2021, pukul 10.30

⁶⁰ Dokumentasi Wawancara Bu Ulfatuni'mah

konkretnya ada yang saya siapkan sendiri ada juga yang menggunakan alat atau barang dari sekolah.”⁶¹

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam membuat media konkret belajar tentu tergantung kreatifitas guru, karena setiap guru mempunyai kemampuan dan sendiri-sendiri dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam proses belajar setiap guru menggunakan media konkret yang berbeda-bada. Hal tersebut juga dipertegas oleh salah satu siswa kelas lima, ia menjelaskan bahwa:

“Terkadang Bu Guru kalau menjelaskan menggunakan media konkret belajar dan terkadang ya tidak cuma menjelaskan dan dikasih pertanyaan, kadang ya dikasih tugas buat dikerjakan dirumah”⁶²

Telah diketahui bahwa guru dalam memberikan pelajaran tidak selalu menggunakan media konkret belajar. Hal ini karena tidak semua mata pelajaran bisa dilakukan dengan media konkret dan cukup menggunakan metode ceramah.⁶³ Pendapat tersebut dipertegas dengan pendapat salah satu siswa kelas tiga, ia mengatakan bahwa:

“Bu Guru kalau menjelaskan kadang menggunakan media konkret, kadang ya cuma menjelaskan saja. Setelah menjelaskan biasanya memberikan tugas biasanya ya tidak memberikan tugas.”⁶⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru biasanya hanya memberikan penjelasan kepada siswa saat di dalam kelas,

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bu Sulaimah, S.Pd.I. selaku Guru kelas 5, pada tanggal 14 September 2021, pukul 11.00

⁶² Hasil wawancara dengan Muhammad Bagus Firman Maulana, selaku salah satu siswa kelas 5, pada tanggal 15 September 2021, pukul 09.00

⁶³ Observasi 15 September 2021 di MI Nurul Ulum Gadungan Gandusari Blitar

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Diana Alfi Nurohmah, selaku salah satu siswa kelas kelas 3, pada tanggal 15 September 2021, pukul 09.15

kemudian setelah memberikan penjelasan biasaya memberikan tugas atau Latihan soal guna mengukur tingkat pemahaman siswa.

Tentunya dalam proses pembelajaran tersebut guru mempunyai kriteria tersendiri dalam menilai kemampuan siswanya. Seperti halnya yang disampaikan oleh Guru MI Nurul Ulum sebagai Berikut:

“Saya mengamati kemampuan anak-anak dulu kemudian saya membuat media pembelajaran konkret dengan menyesuaikan materi dan karakter anak-anak, saya membuat media konkret yang real dengan contoh-contoh real yang mudah dipahami siswa”⁶⁵

Dari paparan dan keterangan di atas dapat diketahui bahwa seorang guru dalam membuat kreativitas dalam membuat media konkret belajar guru tersebut menyesuaikan dengan materi dan juga karakter anak-anak didiknya. Menyesuaikan materi dan kemampuan anak merupakan langkah awal yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi siswa. Hal tersebut juga dilakukan oleh Bu Ulfatuni'mah, beliau mengatakan bahwasanya:

“Dengan menyesuaikan kemampuan siswa dan guru membuat media konkret belajar yang menarik dan mudah difahami oleh siswa”⁶⁶

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa dalam proses belajar, ada penyesuaian antara siswa dan guru dalam membuat media konkret belajar. Sehingga dengan adanya penyesuaian tersebut apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan juga dipahami oleh siswa. Hal ini juga disampaikan oleh Bu Sulaimah, juga menyebutkan bahwa:

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Dita Ratnasari.S.Pd. selaku Guru Kelas 2 Pada Tanggal 14 September 2021, pukul 10.00

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bu Ulfatuni'mah selaku Guru kelas 3, pada tanggal 14 September 2021, pukul 10.30

“Menurut pengalaman selama ini, kemampuan siswa itu berbeda-beda kami mengambil dari rata-rata kemampuan siswa sehingga semua siswa mampu menerima materi melalui media pembelajaran yang diberikan”⁶⁷

Dari penuturan di atas dapat diketahui bahwa kreativitas guru dalam membuat media konkret belajar menyesuaikan dengan karakter masing-masing siswa. Sehingga dalam penyampaian pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif, serta media konkret yang digunakan dalam belajar dapat menarik minat siswa serta menyenangkan.

Menurut pengamatan peneliti diketahui bahwa dalam membuat media pembelajaran konkret yang sesuai dengan gaya belajar siswa, guru mengenali karakter siswa terlebih dahulu kemudian memilih media pembelajaran konkret yang sesuai dengan materi dan gaya belajar siswa, hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru serta gaya belajar yang disampaikan bisa menyenangkan dan dapat diterima oleh siswa.⁶⁸

Tingkat kemampuan serta latar belakang siswa juga sangat diperlukan guna mengukur tingkat pemahaman siswa. Oleh karena itu media pembelajaran konkret yang digunakan sangat berpengaruh dalam tingkat pemahaman siswa.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Bu Sulaimah, S.Pd.I. selaku Guru kelas 5, pada tanggal 14 September 2021, pukul 11.00

⁶⁸ Observasi 15 September 2021 di MI Nurul Ulum Gadungan Gandusari Blitar

2. Kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran konkret sesuai dengan lingkungan belajar

Lingkungan belajar siswa juga dapat mempengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar siswa, karena ini kreativitas guru diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru dapat menggunakan media pembelajaran konkret yang sesuai dengan lingkungan belajar untuk menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh siswa.

Berkaitan dengan lingkungan belajar, guru-guru di MI Nurul Ulum tersebut membuat media konkret pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan belajar mereka. Sama seperti yang disampaikan Bu Dita Ratnasari, beliau mengatakan bahwa:

“Saya mencari referensi di Youtube media konkret yang menarik dan saya sesuai dengan materi pembelajaran kemudian saya aplikasikan dengan media konkret yang ada di sekolah, ya yang ada dilingkungan sekitar saja tujuannya agar mudah dipahami siswa”⁶⁹



Gambar 4.2

Dokumentasi wawancara dengan Bu Dita Ratnasari.⁷⁰

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Bu Dita Ratnasari, S.Pd. selaku Guru Kelas 2, pada tanggal 14 September 2021, pukul 10.00

⁷⁰ Dokumentasi wawancara Bu Dita Ratnasari, S.Pd

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam membuat media konkret belajar yang sesuai, beliau mencari referensi melalui media sosial salah satunya adalah youtube. Dari referensi yang diperoleh dari youtube tersebut kemudian disesuaikan dengan lingkungan dan juga siswa yang ada di MI Nurul Ulum.

Mencari referensi dan menyesuaikan dengan keadaan lingkungan belajar merupakan cara guru untuk meningkatkan pemahaman siswa serta prestasi siswa. Tidak hanya Bu Dita yang membuat media pembelajaran konkret dengan menyesuaikan lingkungan belajar namun ada Bu Ulfatuni'mah juga melakukan hal serupa, beliau menyampaikan:

“Saya mencari media konkret belajar yang mudah dipahami siswa dan biasanya saya memanfaatkan barang yang ada di lingkungan sekitar, siswa itu mudah memahami contoh-contoh yang ada disekitar mereka yang sering mereka jumpai sehingga mereka itu mudah memahami materi yang saya jelaskan”⁷¹

Dari pernyataan di atas cara guru menyesuaikan media pembelajaran konkret yang dipakai untuk menyesuaikan dengan lingkungan belajar siswa, dengan cara memanfaatkan barang-barang yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu guna memahami siswa dalam proses pembelajaran beliau memberikan materi kepada siswa dengan memberikan contoh melalui barang atau fenomena yang sering dijumpai di lingkungannya supaya mereka dapat memahami apa yang disampaikan.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Bu Ulfatuni'mah selaku Guru Kelas 3, pada tanggal 14 September 2021, pukul 10.30

Selain sebagaimana yang disampaikan oleh Bu Sulaimah, mengatakan bahwa:

“Menurut pengalaman saya selama ini mbak, kemampuan siswa itu berbeda-beda kami mengambil dari rata-rata kemampuan siswa sehingga semua siswa mampu menerima pembelajaran dengan media konkret yang diberikan melalui barang-barang yang didapatkan dari lingkungan sekolah maupun rumah sehingga dapat dengan mudah diterima oleh para siswa disini.”⁷²

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil wawancara saat di lembaga bahwa kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran konkret yang sesuai dengan lingkungan siswa itu beragam. Guru mencari referensi media pembelajaran konkret dari berbagai sumber misalnya buku, youtube, dan lain sebagainya. Setelah mencari-cari referensi kemudian guru membuat media pembelajaran konkret dengan memanfaatkan barang-barang yang ada disekitar, hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa memahami materi yang telah disampaikan guru karena media konkret yang digunakan saat pembelajaran menggunakan contoh-contoh yang sering mereka jumpai di lingkungan sekitar.⁷³

Walaupun dengan menggunakan media konkret yang ada di lingkungan sekitar, tentu setiap siswa memiliki daya tangkap yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa merespon model pembelajaran dengan sikap yang berbeda-beda. Seperti

⁷² Hasil wawancara dengan Bu Sulaimah, S.Pd.I. selaku Guru Kelas 5, pada tanggal 14 September 2021, pukul 11.00

⁷³ Observasi tanggal 15 September 2021 di MI Nurul Ulum Gadungan Gandusari Blitar

halnya yang disampaikan oleh Bu Dita guru MI Nurul Ulum sebagai berikut:

“Dengan pembelajaran menggunakan media konkret ini, alhamdulillah dapat diterima walaupun tidak semua siswa karena kemampuan siswa yang berbeda-beda. Selain itu dengan pembelajaran menggunakan media konkret tersebut siswa lebih mudah memahami, jadi jika mengerjakan soal-soal lebih paham dan mengerti.”⁷⁴

Seperti yang diungkapkan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran yang menggunakan media konkret dapat diterima oleh siswa, dengan metode pembelajaran menggunakan media konkret siswa dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Hal demikian juga di ungkapkan oleh Bu Ulfa, beliau menjelaskan bahwa:

“Pembelajaran dengan menggunakan media konkret itu sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih cepat paham dan jika dikasih soal itu bisa mengerjakan dengan cepat. Dan siswa itu menerima dengan baik proses pembelajaran menggunakan media konkret tersebut.”⁷⁵

Sebagaimana diuraikan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan media konkret sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran sehingga siswa memberikan respon yang sangat baik dan menerima pembelajaran menggunakan media konkret tersebut. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bu Sulaimah, beliau berkata bahwa:

“Menggunakan media konkret saat belajar memiliki daya antusias sangat besar bagi siswa dari pada hanya menggunakan buku dan diterangkan saja. Saya rasa menggunakan media konkret saat belajar

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Bu Dita Ratnasari, S.Pd. selaku Guru Kelas 2, pada tanggal 14 September 2021, pukul 10.00

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Bu Ulfatuni'mah selaku Guru Kelas 3, pada tanggal 14 September 2021, pukul 10.30

lebih efektif dan juga lebih mudah dipahami oleh setiap siswa, ya walaupun tingkat pemahaman anak beda.”⁷⁶

Dari hasil pengamatan dan wawancara diketahui bahwa melakukan proses pembelajaran yang menggunakan media konkret memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa, dan membuat siswa paham dengan apa yang disampaikan oleh guru. Dan materi yang disampaikan cepat diterima dengan baik oleh siswa walaupun tingkat pemahaman setiap siswa berbeda-beda, dan dengan media konkret belajar tersebut lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah yang mana guru hanya memberikan penjelasan dan siswa mendengarkan.⁷⁷

Dari penjabaran para guru tersebut, dapat diketahui bahwa antusias siswa dalam proses belajar sangat tinggi saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran konkret yang sesuai dengan mata pelajaran yang ditempuh. Hal tersebut selaras dengan yang di sampaikan salah satu siswa, ia mengatakan bahwa:

“saya senang saat belajar menggunakan media konkret, karena jika belajar di kelas dan menggunakan media konkret saya cepat paham dan mengerti yang disampaikan Bu Guru. Tapi kalau tidak menggunakan media konkret biasanya saya bosan dan tidak mudah paham.”⁷⁸

Dari pertanyaan di atas dapat diketahui bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran menggunakan media konkret dari pada hanya

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bu Sulaimah, S.Pd.I. selaku Guru Kelas 5, pada tanggal 14 September 2021, pukul 11.00

⁷⁷ Observasi tanggal 15 September 2021 di MI Nurul Ulum Gadungan Gandusari Blitar

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Muhammad Bagus Firman Maulana, selaku salah satu siswa kelas 5, pada Tanggal 15 September 2021, pukul 09.00

dijelaskan saja. Karena pembelajaran menggunakan media konkret dirasa sangat mudah dan cepat untuk mereka pahami. Hal tersebut juga dipertegas dengan pendapat siswa lainnya, ia menjelaskan bahwa:

“Suka, belajar menggunakan media sangat menyenangkan karena selain belajar juga bisa bermain dengan media yang digunakan oleh Bu Guru. Selain itu pelajaran yang diberikan Bu Guru mudah saya pahami jika menggunakan media konkret”⁷⁹

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan media konkret dirasa sangat menyenangkan buat siswa dalam proses belajar. Hal tersebut bukan karena tanpa alasan, yang menjadi dasar mereka merasa senang dalam proses belajar adalah karena selain mereka belajar mereka juga dapat bermain sesuai dengan materi yang diberikan. Sehingga, mereka tidak merasa bosan dan juga jenuh dalam belajar.

3. Kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran konkret yang menarik

Guru yang kreatif akan menyuguhkan media pembelajaran konkret yang menarik, hal ini bertujuan agar para siswa tertarik melihat dan mendengarkan materi yang sedang dijelaskan oleh guru sehingga siswa dapat lebih mudah memahami serta tujuan pembelajaran akan tersampaikan dengan baik.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Diana Alfi Nurohmah, selaku salah satu siswa kelas kelas 3, pada tanggal 15 September 2021, pukul 09.15

Penggunaan media pembelajaran konkret yang menarik diterapkan juga oleh Bu Dita Ratnasari, beliau menyatakan:

“Dengan bertanya kepada teman sejawat dan guru senior yang telah berpengalaman serta melihat di vidio-vidio Youtube untuk menentukan kira-kira media pembelajaran konkret mana yang sesuai dengan kondisi dan menarik perhatian para siswa”⁸⁰

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa kreatifitas guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan menanyakan kepada teman maupun guru yang lebih senior. Selain itu media konkret elektronik seperti youtube adalah salah satu referensi yang dipakai guna menentukan media konkret yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Berbeda dengan yang dilakukan Bu Dita, Bu Ulfa dalam membuat media pembelajaran konkret yang menarik, beliau mengatakan bahwa:

“Saya biasanya mencari sumber dari buku setelah itu saya kembangkan dan mengemas semenarik mungkin agar siswa dapat tertarik dengan media konkret yang saya gunakan”⁸¹

Seperti yang yang disampaikan di atas bahwa dalam mencari referensi media pembelajaran konkret melalui buku-buku. Dari referensi buku tersebut kemudian dikemas semenarik mungkin supaya dapat menarik minat siswa, sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bu Sulaimah, beliau mengatakan bahwa:

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Bu Dita Ratnasari, S.Pd. selaku Guru Kelas 2, pada tanggal 14 September 2021, pukul 10.00

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bu Ulfatuni'mah selaku Guru Kelas 3, pada tanggal 14 September 2021, pukul 10.30

“Dengan memberikan media pembelajaran konkret yang beragam terkadang saya menambahkan gambar yang saat ini sedang disukai anak-anak seperti gambar kartun atau gambar-gambar yang saat ini sering dilihat siswa serta memberikan pemahaman yang lebih luas”⁸²

Seperi halnya di lembaga bahwa kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah dengan media konkret visual seperti halnya gambar kartun atau animasi yang dapat menarik minat siswa. Selain itu guru juga menggunakan media konkret berupa fenomena yang sedang trend saat ini supaya mempercepat daya tangkap siswa.⁸³

Pemaparan para guru diatas dapat disimpulkan bahwa kreativits guru dalam membuat media pembelajaran konkret yang menarik. Guru selalu berusaha memberikan yang terbaik saat proses pembelajaran, dapat dilihat saat sebelum mengajar guru mencari referensi dari berbagai sumber serta bertukar pendapat kepada guru-guru lain dan juga memperhatikan hal-hal yang disukai para siswa untuk menentukan media pembelajaran konkret yang sesuai dengan karakter siswa dan materi yang ingin disampaikan, hal tersebut dikemas semenarik mungkin agar siswa fokus saat guru menjelaskan dan juga mudah memahaminya.

Dengan menggunakan media konkret yang menarik buat siswa diyakini dapat meningkatkan prestasi siswa, karena dengan demikian pembelajaran yang diperoleh siswa dapat diterapkan secara langsung dan mudah untuk dipahami. Hal demikian juga disampaikan oleh Guru MI Nurul Ulum dalam sebuah wawancara sebagai berikut:

⁸² Hasil wawancara dengan Bu Sulaimah, S.Pd.I. selaku Guru Kelas 5, pada tanggal 14 September 2021, pukul 11.00

⁸³ Observasi tanggal 15 September 2021 di MI Nurul Ulum Gadungan Gandusari Blitar

“Dalam penyampaian materi itu tidak cukup hanya menggunakan media konkret saja, akan tetapi juga harus dibarengi dengan literatur yang lainnya. Sehingga siswa dapat memahami penyampaian materi kemudian dapat meningkatkan daya belajar siswa yang menjadikan siswa memiliki nilai akademik yang bagus.”⁸⁴

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam proses belajar tidak cukup hanya menggunakan media konkret saja, akan tetapi juga harus dibarengi dengan literatur yang memadai guna meningkatkan prestasi siswa. Maka selain menggunakan media pembelajaran konkret yang baik, guru juga menjelaskan dengan menggunakan bacaan dari buku-buku guna menambah wawasan siswa. Hal demikian juga disampaikan oleh Bu Ulfa, beliau menjelaskan bahwa:

“Dengan pembelajaran menggunakan media konkret tersebut daya tarik siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan menjadi antusias, sehingga siswa dapat memahami dan mengerti apa yang disampaikan. Dengan demikian nilai akademiknya mengalami peningkatan.”⁸⁵

Pemparan guru diatas dapat diketahui bahwa siswa tertarik dalam proses belajar karena menggunakan media pembelajaran konkret. Hal tersebut selaras dengan yang di sampaikan salah satu siswa, sependapat dengan yang dipaparkan oleh salah satu siswa kelas. Ia menyampaikan bahwa:

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bu Dita Ratnasari, S.Pd. selaku Guru Kelas 2, pada tanggal 14 September 2021, pukul 10.00

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Bu Ulfatuni'mah selaku Guru Kelas 3, pada tanggal 14 September 2021, pukul 10.30

“Saya tertarik menggunakan medi pembelajaran soalnya menyenangkan daripada guru menyampaikan materi dengan ceramah”⁸⁶

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa siswa lebih tertarik menggunakan media konkret dari pada hanya dijelaskan saja. Karena pembelajaran menggunakan media konkret dirasa sangat mudah dan cepat untuk mereka pahami. Hal tersebut juga dipertegas dengan pendapat siswa lainnya, ia menjelaskan bahwa:

“Iya tertarik, karena medianya bagus kadang biasanya sambil main”

Dari pengamatan yang dilakukan di lembaga diketahui bahwa pembelajaran menggunakan media konkret sangat diminati oleh siswa, sehingga mata pelajaran yang menggunakan media pembelajaran konkret memiliki nilai akademik yang baik, hal tersebut menjadi tolak ukur guru dalam memberikan pembelajaran.⁸⁷ Hal demikian juga diungkapkan oleh Bu Sulaimah sebagai berikut:

“Nilai akademik siswa saat menerima pembelajaran menggunakan media pembelajaran konkret dengan hanya dijelaskan itu ada perbedaan. Nilai siswa lebih unggul dengan pembelajaran dengan menggunakan media konkret dibandingkan dengan hanya di jelaskan.”⁸⁸

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Muhammad Bagus Firman Maulana, selaku salah satu siswa kelas 5, pada Tanggal 15 September 2021, pukul 09.00

⁸⁷ Observas 15 September 2021 di MI Nurul Ulum Gadungan Gandusari Blitar

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Bu Sulaimah, S.Pd.I. selaku Guru Kelas 5, pada tanggal 14 September 2021, pukul 11.00



Gambar 4.3

Dokumenasi wawancara dengan Bu Sulaimah⁸⁹

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa nilai akademik siswa terdapat perbedaan antara pembelajaran menggunakan media konkret dan menggunakan metode ceramah. Nilai siswa lebih unggul dalam pelajaran menggunakan media konkret dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media konkret.

Dibalik nilai prestasi siswa meningkat tentu ada kelebihan dan kekurangan yang berdampak dalam pembelajaran. Tanpa terkecuali dengan pembelajaran yang menggunakan media konkret, tentunya terdapat kelebihan dan kurangan dalam proses pembelajan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Guru MI Nurul Ulum sebagai berikut:

“Kalau berbicara soal kelebihan tentu ada kurangnya, kelebihannya ya itu siswa lebih cepat paham dalam menerima pembelajaran. Kalau kekurangannya terkadang alat atau media konkretnya cepat rusak buat mainan anak-anak jika ditinggal dalam kelas”⁹⁰

⁸⁹ Dokumentasi Wawancara Bu Sulaimah, S.Pd.I

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Bu Dita Ratnasari, S.Pd. selaku Guru Kelas 2, pada tanggal 14 September 2021, pukul 10.00

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran menggunakan media konkret dapat meningkatkan prestasi jika dilihat dari sisi kelebihanannya. Akan tetapi dibalik itu semua terdapat segi kekurangannya dimana alat atau media konkret yang dipakai mudah sekali rusak karena dibuat mainan oleh anak-anak. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bu Ulfa, ia mengungkapkan sebagai berikut:

“Kalau berbicara kelebihan sudah saya terangkan panjanglebar sebagaimana pertanyaan sebelumnya, sedangkan kalau berbicara soal kelemahan dari segi media konkret atau bahan yang digunakan cepet rusak kalau apalagi jika media yang dipakai berbahan kertas.”⁹¹

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa bahan yang dipakai sebagai media konkret atau media pembelajaran dalam pembelajaran juga sangat berpengaruh karena seperti halnya media konkret yang terbuat dari kertas mudah sekali rusak. Media konkret yang terbuat dari kertas dari tingkat pemakaiannya yang hanya satu sampai tiga kali pemakaian, hal tersebut karena bahan tersebut rentan sekali sobek dan tidak tahan terhadap air. Berbeda halnya disampaikan oleh Bu Sulaimah, ia menjelaskan bahwa:

“Kalau berbicara soal kelebihan pembelajaran menggunakan media konkret sangat banyak membantu dalam proses belajar seperti yang saya sampaikan sebelumnya. Sedangkan kelemahannya biasa yang Namanya juga anak-anak kalau pelajaran menggunakan alat terkadang malah dibuat mainan sehingga memerlukan waktu agak lama dalam pejaran.”⁹²

⁹¹ Hasil wawancara dengan Bu Ulfatuni'mah selaku Guru Kelas 3, pada tanggal 14 September 2021, pukul 10.30

⁹² Hasil wawancara dengan Bu Sulaimah, S.Pd.I. selaku Guru Kelas 5, pada tanggal 14 September 2021, pukul 11.00

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam penyampaian pembelajaran menggunakan media konkret memiliki kelemahan salah satunya adalah alat yang digunakan sebagai media pembelajaran konkret dipakai siswa sebagai sarana mainan dengan temannya. Sehingga dalam hal ini membuat siswa menjadi kurang fokus dalam mendengarkan proses pembelajaran.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan saat berada di lapangan, data yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

1. Kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran konkret yang sesuai dengan gaya belajar

- a. Kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran konkret saat proses belajar, guru tidak selalu menggunakan media konkret belajar dalam proses belajar. Hal tersebut tergantung dari mata pelajaran yang diampu apakah memerlukan media konkret atau hanya cukup dengan penjelasan saja.
- b. Kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran konkret saat proses belajar, guru menilai kriteria siswanya terlebih dahulu untuk menyesuaikan media konkret yang tepat yang digunakan saat proses belajar, sedangkan media konkret yang dipakai sebagian sudah disediakan oleh sekolah dan sebagian lagi membuat sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki

2. Kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran konkret yang sesuai dengan lingkungan belajar

- a. Kreativitas guru dalam membuat media konkret pembelajaran selalu disesuaikan dengan lingkungan belajar siswa, para guru mencari referensi dari media sosial youtube dan juga literatur lainnya. Media konkret yang dipakai merupakan bersumber dari lingkungan belajar maupun dari lingkungan sekolah.
- b. Kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran konkret yang sesuai dengan lingkungan belajar siswa, mendapat respon yang baik dari para siswa. Hal ini dibuktikan dengan antusias mereka saat belajar menggunakan media konkret, sehingga membuat prestasi belajar mereka meningkat.

3. Kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran konkret yang menarik

- a. Kreativitas guru dalam membuat media konkret pembelajaran dikemas secara menarik guna meningkatkan konsentrasi dan fokus siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan media konkret yang menarik tersebut diharapkan siswa dengan mudah memahami apa yang disampaikan.
- b. Kelebihan dari pembelajaran menggunakan media konkret adalah dapat meningkatkan prestasi siswa, memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran. Sedangkan kekurangan dari media konkret

belajar menggunakan media konkret adalah media konkret yang digunakan mudah rusak apalagi media konkret yang berbahan dasar kertas. Selain itu kelemahan dalam menggunakan media konkret saat belajar, terkadang siswa lebih fokus dengan media konkret yang digunakan serta dipakai untuk bermain dengan temannya serta membuat mereka tidak fokus dengan pelajaran.